

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis *online* di Indonesia semakin meningkat tajam. Hal tersebut terlihat semakin ramainya jejaring sosial mengenai jual beli *online*. Pertumbuhan *e-commerce* meningkat sejalan dengan peningkatan pengguna internet dan kepercayaan masyarakat akan keamanan bertransaksi elektronik. Berdasarkan riset *Online Shopping Outlook 2015* yang dikeluarkan oleh BMI research mengungkapkan nilai belanja *online* pada 2014 mencapai 21 triliun. Sedangkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), sampai Januari 2016, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 88,1 juta, dimana 48 persen di antaranya merupakan pengguna internet harian. (Sumber: revolusibisnisecommerce.com, 2017)

Tidak dapat dipungkiri lagi banyaknya pengguna internet dan berkembangnya *smartphone* di Indonesia membuat para pelaku bisnis online semakin menjamur, begitu pula dengan para konsumennya yang tidak hanya berasal dari perkotaan tapi dari pelosok-pelosok juga. Ternyata berkembangnya internet banyak hal-hal baru yang timbul yaitu mulai dari pembelian barang atau jasa secara *online* contohnya pembelian barang melalui aplikasi Shope dan jasa melalui Gojek, begitu pula penjualan secara *online* berkembang baik dari segi pelayanan, efektifitas, keamanan dan juga popularitas.

Banyak sekali definisi bisnis *online* salah satunya *Osfir Corporation* Aulia (2012) dalam Utami (2015), mendefinisikan bisnis *online* adalah segala kegiatan (bisnis/urusan/kepentingan) yang menggunakan fasilitas internet untuk mencapai tujuan (keuntungan/profit). Bisnis *online* dirasakan masyarakat Indonesia sangatlah mudah karena hanya dengan modal sedikit siapa saja bisa menjadi pelaku bisnis. Segala macam bentuk produk di jual belikan secara *online* apalagi produk kebutuhan wanita misalnya: baju, tas, kosmetik dan lain-lain. Selain itu waktu untuk bekerja/buka juga dapat dilakukan selama 24 jam dalam sehari. Dibandingkan dengan toko-toko *offline* yang hanya beroperasi pada jam kerja.

Pengembangan sistem informasi juga sangat penting untuk keberhasilan bisnis khususnya bisnis *online shop*. Menurut Ginting (2013), sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan telekomunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi sehingga dapat mendukung perusahaan, pekerja, pelanggan, rekan kerja, serta pemasok. Sehingga dapat disimpulkan sistem informasi itu adalah gabungan manusia dan teknologi yang menyebarkan informasi-informasi dari pengumpulan sumber data untuk mendukung sebuah perusahaan, pekerja, pelanggan, rekan kerja dan pemasok.

Beberapa pemahaman tentang sistem informasi tersebut kemudian dipraktekkan dalam ruang lingkup akuntansi. Dari begitu banyaknya

pengertian, dinyatakan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau berbantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan *input*, proses, dan *output* data (Aviana, 2012). Sistem informasi akuntansi menghubungkan kumpulan subsistem berbentuk fisik ataupun non fisik untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2013:72).

Sejalan dengan itu dapat di pahami sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam kelancaran suatu perusahaan. Terutama pada bisnis online yang sangat membutuhkan pengambilan keputusan secara cepat dan keakuratan dalam menangani masalah pencatatan finansial. Tujuan utama sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki informasi menjadi lebih baik lagi dan untuk lebih mudah menjalankan perencanaan juga mencegah kegiatan-kegiatan operasional dalam perusahaan yang kurang sehat. Selain itu sistem akuntansi dapat digunakan sebagai alat kontrol untuk menyelamatkan harta kekayaan. Susanto (2013:8), menyatakan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tiga fungsi penting :

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak *eksternal*

Peneliti tertarik menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada salah satu pelaku bisnis di Wilayah Kota Gorontalo. Hal ini dilakukan karena peneliti melihat pertumbuhan ekonomi di Wilayah Gorontalo mengalami peningkatan, seperti yang disampaikan Deputi Kepala BI Akhmad Kosasih “Pertumbuhan ekonomi Gorontalo cukup tinggi, rata-rata mencapai 7 persen. Hanya pada 2015 kemarin tumbuhnya agak melambatxd4f sekitar 6,2 persen” (Sumber: hargo.co.id, 2016). Sehingga membuat para pelaku bisnis khususnya *online shop* mulai dari siswa, mahasiswa, pegawai negeri dan non pekerja lainnya di Wilayah Gorontalo semakin meningkat. Salah satu pelaku bisnis *online shop* yang juga sebagai mahasiswa Riani Putri Dewi Potutu mengemukakan, berjualan *online shop* sangat mudah walaupun tidak memakai sistem *website* dan tidak memakan banyak biaya hanya melalui *BBM*, *Facebook*, *Line*, *Instagram* dll kita dapat menjual apa saja (sumber : Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo). Dari situ peneliti melihat bahwa pelaku bisnis *online shop* sangat bergantung pada pemasaran melalui media sosial walaupun tidak memiliki *website* sendiri. “ Saya mendirikan toko ini sudah dari 3 tahun yang lalu, selain itu saya juga berjualan lewat media sosial seperti *BBM* dan *Instagram*, hanya saja pencatatan transaksi jual beli masih *manual* belum secara terkomputerisasi, sehingga masih banyak kekurangan pada pencatatan transaksi jual beli toko saja” Kata Chyci Dumbi pemilik toko Annora *Online Shop* Gorontalo,. Dari pernyataan itulah peneliti berfikir untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana sistem

informasi akuntansi penjualan pada pelaku bisnis yang hanya menjual produknya melalui media sosial seperti *BBM, Instagram, Line* dan *Facebook*.

Penelitian ini pun muncul dari penelitian-penelitian sebelumnya, Aefin (2013), yang meneliti tentang sistem informasi pengelolaan transaksi penjualan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa: 1) Sistem akuntansi penjualan tunai yang dirancang dapat memudahkan pekerjaan karyawan dan dapat menghasilkan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat, tepat, akurat, efisien, dan ekonomis untuk membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan dalam perkembangan usaha. 2) Dengan aplikasi ini dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan laporan – laporan.

Kemudian Wandu (2014), tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada toko Sumber Sthil. Dalam penelitiannya peneliti merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi. Hasil penelitian dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi adalah memudahkan dalam melakukan pencatatan penjualan tunai yang akurat di bandingkan dengan sistem manual yang digunakan pada Toko Sumber Sthil. Dalam surveynya pihak toko menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualan tunai, padahal dengan menerapkan sistem informasi

akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pihak toko akan meminimaliskan resiko dalam kesalahan pencatatan dan transaksi penjualan, sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lengkap.

Lebih lanjut penelitian Utami (2015), yaitu bisnis *online* sebagai pengaruh dari perkembangan *e-commerce*. Peneliti tersebut menemukan kesimpulan Menggunakan *e-commerce* pada bisnis *online* untuk kegiatan transaksi jual beli maka akan sangat membutuhkan koneksi jaringan internet yang tidak hanya cepat tapi juga luas. Hadirnya bisnis *online* mempermudah konsumen dan masyarakat untuk berbelanja secara *online* sehingga semua kegiatan transaksi menjadi lebih mudah dan cepat.

Dari penjelasan singkat tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji sistem informasi akuntansi penjualan pada salah satu pelaku bisnis di Wilayah Kota Gorontalo dan mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan di usaha Toko Annora *Online Shop*. Dengan demikian judul dalam penelitian ini yakni tentang **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA TOKO ANNORA ONLINE SHOP DI GORONTALO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang sudah berjalan di Toko Annora *Online Shop* ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan berbasis web yang sesuai dan layak diterapkan di Toko Annora *Online Shop*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem informasi Akuntansi Penjualan yang sudah berjalan.
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis web yang sesuai dan layak diterapkan di Toko Annora *Online Shop*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama secara teoritis dan praktis. Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka, manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam Sistem Informasi Akuntansi. Disamping itu pula peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bentuk aplikasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Toko Annora *Online Shop*.